

SARI

Herdinawati, Fina. 2016. *Representasi Perempuan pada Masa Pendudukan Jepang di Indonesia dalam Novel Jugun Ianfu: Jangan Panggil Aku Miyako Karya E. Rokajat Asura dan Pembelajarannya di Kelas XI SMA Islam Sudirman Tembarak*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I Turahmat, M.Pd. Pembimbing II Aida Azizah, S. Pd., M.Pd.

Kata kunci: representasi perempuan, novel *Jugun Ianfu*, feminisme Islam, penerapan pembelajaran.

Penelitian ini berjudul *Representasi Perempuan pada Masa Pendudukan Jepang di Indonesia dalam Novel Jugun Ianfu: Jangan Panggil Aku Miyako Karya E. Rokajat Asura dan Pembelajarannya di Kelas XI SMA Islam Sudirman Tembarak*. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah representasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dalam novel *Jugun Ianfu: Jangan Panggil Aku Miyako* karya E. Rokajat Asura, sistem *jugun ianfu* di Indonesia dan penerapan pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan representasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dalam novel *Jugun Ianfu: Jangan Panggil Aku Miyako* karya E. Rokajat Asura, dan sistem *jugun ianfu* di Indonesia; (2) mendeskripsikan pembelajaran sastra membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel/hikayat dengan novel *Jugun Ianfu* di kelas XI SMA Islam Sudirman Tembarak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif berupa analisis novel *Jugun Ianfu: Jangan Panggil Aku Miyako* karya E. Rokajat Asura yang menunjukkan representasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia. Penelitian kuantitatif berupa penerapan pembelajaran sastra membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel/hikayat dengan novel *Jugun Ianfu* di kelas XI SMA Islam Sudirman Tembarak dengan metode *pre-experimental*. Pendekatan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra, feminisme barat, dan feminisme Islam.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Representasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dalam novel *Jugun Ianfu* merepresentasikan (a) Perempuan kelas dua yang harus mengalah dan tidak dihargai prestasinya. (b) Ketimpangan gender: *stereotip*, marginalisasi, beban kerja (*double burden*), *violence*. (c) Perjuangan kesetaraan gender. (2) Novel *Jugun Ianfu* dapat diterapkan dalam materi membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel/hikayat kelas XI SMA Islam Sudirman Tembarak.